

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permainan sepak bola selalu mengalami perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai sepak bola yang moderen, yang sangat digemari dan disenangi masyarakat luas, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, sampai dengan orang yang tua bahkan wanita juga menyukai sepak bola. permainan ini relatif mudah dilakukan dan termasuk olahraga yang murah karena tidak melakukan banyak biaya, sehingga permainan ini berkembang dengan cepat kemasyarakat banyak.

Proses belajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbale balik yang berlangsung dalam situasi yang edukatif sebagai pendidikan secara umum.

Pendidikan jasmani dan olahraga perlu makin ditingkatkan dan dimasyarakatkan. Untuk itu perlu ditingkatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga termasuk para pendidik, pelati dan seluruh instansi yang terkait dibidang olahraga, serta digelarkan gerakan untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakannya masyarakat. Sebagai konsekuensi dari upaya peningkatan mutu pendidikan jasmani dan olahraga dan dengan ditanakkan panji-panji olahraga oleh dinas pendidikan pemuda dan olahraga yang berbunyi “memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat” yang sampai tahap sekarang ini kenyataan menunjukkan bahwa hal memasyarakatkan olahraga telah mencapai kemajuan yang sangat pesat. Namun dalam mengolahragakan masyarakat masih perlu pembenahan lebih lanjut.

Proses belajar mengajar olahraga adalah suatu proses yang kompleks dan terintegrasi dalam upaya menciptakan suasana yang komunikatif dan integratif. Masalah dalam mengajar olahraga adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan integratif serta dapat mengembangkan potensi siswa untuk mencapai hasil yang maksimal. Untuk merealisasikan hal tersebut, pelati atau tenaga mengajar harus memperhatikan kemampuan yang berpengaruh. Pelati atau mengajar harus mampu memilih metode melatih atau mengajar yang tepat, sesuai

dengan materi yang diajarkan. Melihat kemampuan siswa ,dan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia. Sala satu factor yang mempengaruhi atu berperan dalam proses belajar mengajar olahraga adalah metode. Hal ini dikarenakan metode merupakan bagian yang penting dalam menerapkan strategi melatih yang efektif dan efesien. Dengan menerapkan strategi belajar yang tepat, memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal pula.

Pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 2 Gorontalo terutama pembelajaran bola besar yaitu permainan sepak bola, hal ini cukup beralasan karena dalam permainan sepak bola dapat mengembangkan jasmani setiap individu secara harmonis dan menyeluru. Dalam permainan sepak bola siswa banyak bergerak dengan gerakan-gerakan yang relatif, berkesinambungan sangat memungkinkan terbentuknya efesiensi gerak tubuh. Dengan demikian, reaksi organ-organ mengadakan penyesuaian sehingga organ-organ tersebut berfungsi secara baik yang kemudian berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Peran aktif guru pendidikan jasmani,olahraga dan kesehatan proses pengajaran amatlah penting, sehingga dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar pada permainan sepak bola dan memungkinkan siswa mampu menguasai tehnik-tehnik dasar dalam permainan sepak bola, seperti: Menendang bola, Menahan bola, Menggiring bola, Menembak bola, Menyundul bola, Melempar bola, Tehnik menjaga gawang.

Ditinjau dari cara guru mengajar, ternyata guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan memiliki kesempatan berperan lebih luas untuk dapat mengembangkan olahraga sepak bola kearah prestasi dengan memahami prinsip-prinsip dasar latihan dan strategi pembelajaran, sehingga melalui proses pembelajaran olahraga permainan sepak bola disekolah, guru dapat melihat kemampuan siswa yang memiliki bakat dan potensi sebagai fundamen yang kuat untuk mencapai tujuan prestasi puncak pada umur emasnya.

Secara teori dapat dikatakan bahwa bakat yang terdapat pada anak yang berkualitas renda dan ada pula yang berkualitas tinggi artinya diberikan pembelajaran sedikit saja anak sudah paham atau dapat melakukannya. Untuk itulah perlu adanya sebuah pemerataan dalam proses pembelajaran sepak bola

yang dilakukan disekolah, khususnya di SMPN 2 Gorontalo sehingganya tujuan dari pembelajaran itu akan tercapai dengan baik. Untuk dapat mencapai itu semua maka diperlukan sesuatu penerapan strategi pembelajaran yang tepat dilakukan seorang guru, pelatih ataupun pihak yang berkompeten didalamnya.

Penerapan strategi pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengajar tetapi juga perlu memperhatikan karakteristik siswa. Dalam olahraga sepak bola ini, pemain (siswa yang dilatih) perlu lebih kuat, lebih cepat, lebih aktif, dan lebih berdaya tahan. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dalam membelajarkan sepak bola belum sepenuhnya dilakukan secara maksimal disekolah-sekolah. Hal ini diakibatkan hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil opservasi awal tentang kemampuan melakukan lemparan ke dalam pada permainan sepak bola pada siswa kelas VII SMP N 2 Gorontalo, rata-rata siswa masi kurang menguasai tehni-tehnik permainan sepak bola, sala satunya lemparan bola kedalam. Data awal yang diperoleh dari 20 orang siswa yang di opservasi, sebanyak 6 orang siswa atau 30% termasuk kategori “Sangat Kurang” dengan rentang nilai 0 – 49 dan 9 orang siswa atau 45% termasuk kategori “Kurang” dengan rentang nilai 50 – 54 dan 5 orang siswa atau 10% termasuk kategori “Cukup” dengan rentang nilai 55 - 69 dengan rata-rata nilai capaian sebesar 51.32. Dari data awal yang diatas, Nampak bahwa kemampuan melakukan lemparan ke dalam siswa kelas VII SMP N 2 Gorontalo masi sangat rendah.

Untuk mengatasi masalah di atas, maka perlu penerapan metode yang cocok dengan materi yang diajarkan. Sala satunya metode yang dianggap tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah metode Explicit Instruction. Dengan adanya penerapan metode pembelajran secara langsung ini bisa mempermudah di dalam melakukan sesuatu mencapai tujuan. Maka dengan menggunakan metode pembelajaran secara langsung (Explicit Instruction) penulis merasa bahwa dengan metode ini siswa bisa mampu melakukan lemparan ke dalam pada permainan sepak bola dengan baik dan benar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran lemparan kedalam pada permainan sepak bola antara lain sebagai berikut kurangnya minat belajar siswa. Kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan, kurangnya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan, kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan lemparan ke dalam hal ini disebabkan karena ke tidak ketepatan dalam menggunakan model pembelajaran sehingga menyebabkan tidak maksimalnya pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah atau pokok-pokok pemikiran yang telah dikemukakan diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah dengan menerapkan peran metode explicit instruction dapat meningkatkan kemampuan lemparan ke dalam pada permainan sepak bola siswa kelas VII SMPN 2 Gorontalo.?

1.4 Cara pemecahan masalah

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas, maka digunakan sala satu metode yaitu metode explicit instruction dengan langka-langka sebagai berikut:

1. Pertama-tama guru memberikan penjelasan tentang tehnik lemparan ke dalam pada permainan sepak bola.
2. Pemberian stretching oleh guru, yang mengarah pada olahraga yang akan diajarkan.
3. Guru mendemonstrasikan contoh rangkaian gerakan lemparan ke dalam meliputi: Bola dipegang dengan dua tangan diatas kepala, Kedua kaki lurus berdiri tegap, Badan agak ditekuk kebelakang, Bola dilepas diatas kepala, tanpa dibanting, Kaki tidak bole diangkat, Saat melempar, kaki tidak bole menginjak garis lapangan melalui metode explicit instruction.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan gerakan lemparan ke dalam melalui metode explicit instruction.

5. Guru memberikan penguatan terhadap siswa yang melakukan gerakan berdasarkan instruksi yang diberikan agar siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk lebih memahami dan menguasai gerakan-gerakan lemparan bola ke dalam pada cabang olahraga sepak bola.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai adalah untuk meningkatkan kemampuan lemparan ke dalam pada permainan sepak bola siswa kelas VII SMN 2 Gorontalo melalui metode explicit instruction.

1.5 Manfaat penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat teoritis

1. Mendapatkan teori baru tentang kemampuan Lemparan ke dalam pada permainan sepak bola melalui penggunaan Metode Explicit Instruction.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi tentang model dan metode yang tepat untuk digunakan pada mata pelajaran yang sesuai.

1.5.2 Manfaat praktis

- a. Bagi siswa : dapat membantu dalam mengatasi masalah-masalah belajar, terutama dalam meningkatkan kemampuan lemparan ke dalam pada permainan sepak bola.
- b. Bagi guru : memberikan pengalaman dalam menyelesaikan masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta memotivasi guru untuk lebih trampil dan kreatif dalam melaksanakan tugas sebagai acuan guru dalam melakukan proses pembelajaran khususnya pada olahraga sepak bola.
- c. Bagi sekolah : diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang pembinaan olahraga khususnya pada cabang olahraga sepak bola. dan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan pembinaan sepak bola.
- d. Bagi peneliti : sebagai bahan atau literatur guna penelitian lebih lanjut